

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 11, December 2025, P. 327-335
E-ISSN: 2986-6340
Licensed by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.17946291>

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital

Lailatul Isti'annah¹, Syamsul Aripin²

^{1, 2}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Email: lailatul.istianah24@mhs.uinjkt.ac.id, syamsul.aripin1981@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Transformasi pendidikan Islam di era digital menjadi penting untuk memastikan metode pembelajaran tetap relevan, interaktif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang semakin terbiasa dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi transformasi pendidikan Islam melalui pendekatan studi literatur. Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai jurnal ilmiah, laporan pendidikan, dan artikel terkait inovasi pembelajaran Islam berbasis digital, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama. Hasil analisis menunjukkan terdapat beberapa faktor yang berperan penting dalam transformasi pendidikan Islam, yaitu kemajuan teknologi, pemanfaatan media digital, dinamika lembaga, perubahan peran guru, kesiapan tenaga pendidik, integrasi nilai-nilai keislaman, serta infrastruktur dan akses teknologi. Setiap faktor memberikan kontribusi terhadap efektivitas implementasi pembelajaran digital, namun penerapan yang adaptif dan kontekstual menjadi kunci keberhasilan. Transformasi pendidikan Islam di era digital memerlukan penerapan strategi yang komprehensif, dengan mempertimbangkan kesiapan guru, kualitas kurikulum, dukungan teknologi, serta keterlibatan aktif peserta didik agar tetap menegakkan nilai-nilai keislaman. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang kebijakan dan praktik pembelajaran yang adaptif serta inovatif di tengah era digital.

Kata kunci: Faktor Transformasi, Transformasi Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan, Era Digital, Kompetensi guru

Abstract

The development of digital technology has brought significant changes to various aspects of education, including Islamic education. The transformation of Islamic education in the digital era is crucial to ensure that learning methods remain relevant, interactive, and able to accommodate the needs of students who are increasingly accustomed to technology. This study aims to analyze the factors influencing the transformation of Islamic education through a literature study approach. The research method was carried out by collecting and reviewing various scientific journals, educational reports, and articles related to digital-based Islamic learning innovations, then analyzing them descriptively to identify key factors. The analysis results indicate several factors that play a significant role in the transformation of Islamic education, namely technological advances, the use of digital media, institutional dynamics, changes in teacher roles, the readiness of educators, the integration of Islamic values, and infrastructure and access to technology. Each factor contributes to the effectiveness of digital learning implementation, but adaptive and contextual implementation is key to success. The transformation of Islamic education in the digital era requires the implementation of a comprehensive strategy, considering teacher readiness, curriculum quality, technological support, and active student involvement to maintain Islamic values. These findings can serve as a reference for Islamic educational institutions in designing adaptive and innovative learning policies and practices in the digital era.

Keyword: Transformation Factors, Transformation of Islamic Education, Educational Technology, Digital Era, Teacher Competence

Article Info

Received date: 25 November 2025

Revised date: 30 November 2025

Accepted date: 12 December 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan proses pembelajaran yang mengarahkan manusia agar menjadi pribadi yang memiliki kesadaran beragama, akhlak mulia, dan kemampuan menjalankan peran sebagai hamba serta khalifah Allah di bumi (Nadliroh, 2024). Konsep ini lahir dari ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta diperkuat oleh pendapat para tokoh pendidikan Islam. Seiring berkembangnya zaman yang semakin dipengaruhi teknologi, Pendidikan Islam turut mengalami perubahan yang tidak bisa dihindari. Era digital dalam lima tahun ini telah mengalami perubahan besar dalam dunia pendidikan, menuntut guru untuk menyesuaikan peran, metode, dan alokasi waktu dikarenakan adanya teknologi dan kebutuhan belajar yang lebih fleksibel (Afif, 2019). Adanya perkembangan teknologi digital membantu guru menghadirkan pembelajaran yang kreatif melalui aplikasi interaktif sehingga pembelajar dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dimana saja (Hakim & Yulia, 2024).

Transformasi digital dalam dunia Pendidikan semakin menuntut adanya penggabungan teknologi, penguatan literasi digital, dan penyesuaian kurikulum agar pembelajaran mudah diakses dan pemahaman keagamaan tetap terjaga (Rahmah *et al.*, 2025). Secara keseluruhan, pendidikan Islam di era digital mengalami perubahan besar dengan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif dan fleksibel sehingga perlunya adaptasi yang baik agar tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman (Shalehah *et al.*, 2025). Oleh karena itu, dengan pemanfaatan teknologi, transformasi Pendidikan menjadi lebih penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat pembentukan karakter dan spiritualitas, serta memenuhi kebutuhan generasi digital yang terus berkembang (Hoeruman *et al.*, 2024).

Transformasi pendidikan Islam di era digital telah menjadi fokus kajian dalam beberapa studi sebelumnya. Zuhriyeh *et al.* (2025) menekankan bahwa transformasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif apabila pemanfaatan teknologi digunakan secara cerdas dan pengembangan modul pembelajaran berbasis *artificial intelligence* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di sisi lain, Hoeruman *et al.* (2024) menyatakan bahwa transformasi pendidikan Islam di era digital dan *artificial intelligence* memerlukan kesiapan Lembaga, penguatan kompetensi guru, dan penyesuaian kurikulum. Penekanan pada pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi tersebut belum disertai analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi transformasi pendidikan Islam secara menyeluruh. Dengan demikian, studi ini berupaya menganalisis secara komprehensif faktor-faktor yang memengaruhi transformasi Islam di era digital, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait implementasi dan strategi yang diperlukan.

Fauzi *et al.* (2025) menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam di era digital membawa sejumlah tantangan terutama kesiapan lembaga pendidikan dan penyesuaian kurikulum terhadap perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah *et al.* (2023) yang menegaskan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen Pendidikan Islam memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, serta peningkatan kompetensi guru agar dapat berjalan dengan optimal. Temuan tersebut menekankan bahwa transformasi pendidikan Islam dipengaruhi oleh faktor internal lembaga serta kemampuan adaptasi

terhadap kemajuan teknologi digital. Berdasarkan uraian ini, fokus penelitian difokuskan pada identifikasi dan analisis faktor-faktor yang memengaruhi transformasi pendidikan Islam di era digital.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, sehingga menuntut Pendidikan Islam untuk beradaptasi melalui proses transformasi yang berkelanjutan (Fauzi *et al.*, 2025). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang memengaruhi transformasi Pendidikan Islam di era digital. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pendidikan Islam di era digital, sehingga Lembaga pendidikan dapat merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan dapat menggambarkan dengan jelas pengaruh transformasi pendidikan Islam di era digital. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian sebagaimana yang ditegaskan oleh Lubis dan Murhayati (2025) dalam penelitiannya bahwa pendekatan kualitatif bertujuan menggali makna, nilai, pengalaman, serta persepsi subjek, sehingga cocok untuk penelitian yang membutuhkan penjelasan rinci. Pendekatan ini diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami maksud sehingga penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*Library Research*), yaitu menelaah berbagai jurnal, buku dan sumber literatur yang relevan mengenai faktor-faktor transformasi pendidikan Islam. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan isu transformasi pendidikan Islam di era digital, khususnya mengenai permasalahan, tantangan dan faktor yang memengaruhinya. Prosedur penelitian meliputi identifikasi literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, mengkaji, menganalisis, dan membandingkan literatur yang telah diidentifikasi. Terakhir, menarik kesimpulan melalui analisis konten. Analisis data kemudian dilakukan secara komprehensif melalui penafsiran informasi, perbandingan temuan antar sumber, dan penyusunan sintesis yang menghasilkan pemahaman menyeluruh mengenai dinamika transformasi pendidikan Islam di era digital. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan memastikan bahwa proses penelitian berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kaidah ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam terutama dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan pemanfaatan media digital secara menyeluruh. Perubahan tersebut diikuti juga dengan dinamika kelembagaan yang turut menyesuaikan perkembangan tersebut, perubahan peran guru, kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi, kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, serta dukungan infrastruktur dan akses yang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma *et al.* (2025), transformasi pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kesiapan tenaga pendidik, integrasi teknologi digital, metode pembelajaran, kesiapan infrastruktur dan akses teknologi, serta integrasi

nilai-nilai keislaman dengan media digital. Sebagaimana dipertegas kembali dalam penelitian Rifa'i *et al.* (2025) bahwa kemajuan teknologi adalah faktor utama transformasi pendidikan islam yang mengarah pada integrasi alat digital sehingga mengubah pengalaman belajar, menggeser peran guru, dan memengaruhi dinamika kelembagaan.

Kemajuan Teknologi

Pada transformasi pendidikan Islam, kemajuan teknologi merupakan pengaruh utama karena menghadirkan cara baru dalam mengakses, menyampaikan, dan mengelola pembelajaran. Kemajuan teknologi memiliki dampak ganda terhadap transformasi pendidikan Islam, yang mana dapat menimbulkan tantangan berupa kesenjangan digital, rendahnya literasi teknologi, dan ketertinggalan kurikulum, meskipun di sisi lain membuka peluang besar seperti perluasan akses belajar, peningkatan kualitas pengalaman belajar, pembelajaran yang lebih personal, dan kolaborasi global (Restalia & Khasanah, 2025). Sebagaimana dijelaskan Rahmania dan Numa (2025) bahwa kemajuan teknologi menawarkan peluang besar untuk mengubah pendidikan Islam dengan meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik, pendidikan dapat diakses oleh banyak orang serta mengembangkan kurikulum menjadi lebih adaptif. Meskipun begitu, untuk mendapatkan manfaat yang optimal diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan infrastruktur, budaya, dan kompetensi melalui investasi strategis, pelatihan, dan kebijakan kolaboratif (Rahmania & Numa, 2025). Dengan demikian, untuk meminimalisir tantangan dan memaksimalkan peluang, pendekatan yang digunakan harus strategis agar transformasi pendidikan dapat meningkatkan efektifitas dan keterlibatan pembelajaran (Naimi *et al.*, 2025).

Pemanfaatan Media Digital

Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi pendorong utama dalam proses transformasi pendidikan di era modern. Teknologi digital secara mendalam menawarkan peluang yang signifikan dan tantangan yang dapat mengubah pendidikan Islam dengan meningkatkan keterlibatan dan memberikan peluang belajar yang beragam (Mursidin, 2023). Hal ini sejalan dengan pernyataan Hasbi dan Hamdani (2025) bahwa teknologi digital memberikan akses luas terhadap pengetahuan Islam dan sumber daya pembelajaran namun juga menimbulkan tantangan seperti penyederhanaan makna, kontestasi ideologis, serta melemahnya otoritas keagamaan, sehingga pendidikan Islam perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami budaya, dan menerapkan metode belajar yang fleksibel agar dapat menghadapi perubahan makna dan otoritas di era digital. Dalam konteks ini, kualitas konten, panduan penggunaan yang bertanggung jawab, dan pengawasan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk memastikan media digital selaras dengan nilai-nilai Islam, mendukung pengembangan karakter, serta membentuk pemimpin masa depan yang didasarkan pada iman dan etika (Mursidin, 2023). Selain itu, literasi digital yang rendah di kalangan pendidik menjadi salah satu kendala dalam integrasi teknologi secara efektif ke dalam kurikulum Islam (Naimi *et al.*, 2025). Di sisi lain, pemanfaatan media digital dalam pendidikan islam memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bervariasi, misalnya melalui video pembelajaran, kuis interaktif, dan platform e-learning yang dapat diakses kapan saja. Penggunaan media digital terbukti meningkatkan keterlibatan peserta

didik dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang kompleks secara lebih visual dan menarik (Hayatli *et al.*, 2024).

Dinamika Kelembagaan

Dinamika kelembagaan memainkan peran penting dalam mendorong transformasi pendidikan Islam, karena perubahan paradigma, praktik, dan kebijakan di berbagai lembaga menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan pergeseran dari model puritan yang kaku menuju pendekatan yang lebih fleksibel (Suhaimis & Amrizon, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Sudarmin *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa perubahan struktur, kebijakan, dan arah lembaga pendidikan Islam sepanjang abad ke-20 hingga awal abad ke-21 berperan sebagai motor utama dalam mendorong inovasi, modernisasi kurikulum, serta peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan Islam. Sementara itu, transformasi digital berdampak signifikan terhadap efektivitas sistem pendidikan, pengembangan kurikulum, kualitas manajemen, serta pengalaman belajar peserta didik dan stakeholder (Akrim, 2025). Lembaga pendidikan yang mampu beradaptasi dengan teknologi dapat menciptakan pengajaran yang lebih interaktif, efisien, dan responsif terhadap tuntutan sosial, ekonomi, dan budaya, sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan modern (Akrim, 2025).

Perubahan Peran Guru

Perubahan peran guru di era digital membawa dampak besar terhadap transformasi pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan, guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengelola pembelajaran yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Amri Nst *et al.*, 2025). Peran baru ini menuntut guru untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam proses pembelajaran, mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif, serta membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dalam memahami ajaran Islam (Gultom *et al.*, 2025). Hal ini dipertegas dalam temuan Silvina *et al.* (2025) yang menunjukkan bahwa di era digital guru menghadapi tantangan untuk bergeser dari sekedar penyaji materi menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi, mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi digital, serta merancang proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Oleh karena itu, peralihan peran guru tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap arah transformasi pendidikan Islam di era digital, karena guru menjadi faktor penentu dalam efektivitas pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran. Dengan demikian, transformasi pendidikan hanya dapat berlangsung secara optimal apabila guru mampu menjalankan peran barunya secara kompeten dan sesuai dengan tuntunan pembelajaran berbasis digital.

Kesiapan Tenaga Pendidik

Kesiapan tenaga pendidik memegang peran penting dalam transformasi pendidikan Islam di era digital. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan teknologi menentukan keberhasilan inovasi pembelajaran secara efektif (Suryadi, 2025). Kesiapan tenaga pendidik terlihat dari penguasaan teknologi informasi dan motivasi pengembangan kompetensi profesional, yang keduanya terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Apriliani & Hariyati, 2024). Namun, banyak guru yang belum terbiasa memanfaatkan media digital dengan baik, sehingga inovasi

pembelajaran masih terbatas dan belum berjalan maksimal. Hal ini berdampak terhadap transformasi pendidikan sebagaimana dinyatakan Pratama *et al.* (2025) bahwa peningkatan kompetensi digital pendidik menjadi kunci agar penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat diterapkan dengan maksimal. Sejalan dengan temuan Erviana *et al.* (2025) bahwa semakin tinggi kemampuan guru dalam memahami pedagogik dan menguasai bidang profesional, maka semakin optimal pula penggunaan teknologi digital di kelas. Dengan demikian, peningkatan kesiapan tenaga pendidik menjadi langkah strategis untuk memastikan transformasi pendidikan Islam berjalan secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan digital. Oleh sebab itu, peningkatan literasi digital dan pengembangan profesional guru merupakan upaya penting yang harus dioptimalkan untuk mendukung terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih efektif (Sari *et al.*, 2025)

Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Media Digital

Integrasi nilai-nilai keislaman dengan media digital menjadi kebutuhan penting di era modern, karena perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah cara masyarakat belajar, berinteraksi, dan mengakses pengetahuan. Hal ini membuat pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas pengajaran melalui metode yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Nurrahma, *et al.*, 2024). Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dengan media digital berdampak signifikan dalam memperkuat efektivitas pembelajaran, membentuk karakter serta identitas keislaman peserta didik, dan menjadikan kurikulum, kompetensi guru, serta pembelajaran pendidikan Islam lebih relevan, adaptif, dan selaras dengan tuntutan perkembangan zaman (Fauzi, *et al.*, 2025). Akan tetapi, dalam penelitian Firmansyah *et al.* (2025) menyatakan bahwa integrasi nilai keislaman dalam media digital menghadapi sejumlah tantangan seperti akses peserta didik terlalu bebas terhadap konten yang tidak sesuai dengan ajaran islam, penggunaan teknologi yang tidak produktif, serta meningkatnya plagiarisme dalam pengerjaan tugas. Oleh karena itu, tantangan tersebut dapat memengaruhi efektifitas pembelajaran, pembentukan karakter dan akhlak peserta didik, serta proses penerapan nilai-nilai keislaman (Kamila, 2025). Integrasi nilai-nilai keislaman dengan media digital menjadi langkah strategis untuk memastikan transformasi pendidikan Islam tetap relevan, interaktif, dan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter serta berpengetahuan luas.

Infrastruktur dan Akses Teknologi

Infrastruktur dan akses teknologi menjadi faktor krusial dalam mendukung transformasi digital di dunia pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan Siswanto (2022), transformasi digital memaksa dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan pembelajaran online, namun keterbatasan infrastruktur, perbedaan akses internet, dan ketersediaan perangkat teknologi menimbulkan tantangan signifikan bagi pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur serta pemerataan akses teknologi menjadi langkah penting untuk memastikan pembelajaran digital berjalan efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Sofiana *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan temuan Mila (2023) yang menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur yang memadai dan pemerataan akses teknologi sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya, sehingga

memerlukan perhatian serius dari pemerintah dan lembaga pendidikan. Tantangan utama dalam transformasi pendidikan Islam adalah kesenjangan digital dan rendahnya literasi teknologi di kalangan pendidik, yang menghambat integrasi teknologi secara efektif ke dalam kurikulum (Restalia & Khasanah, 2025). Kondisi ini menegaskan perlunya strategi penguatan infrastruktur dan pemerataan akses teknologi agar seluruh peserta didik dalam pendidikan Islam dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran digital dalam pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga memerlukan kesiapan lembaga serta dukungan kebijakan yang konsisten dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan Islam di era digital dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, terutama kemajuan teknologi dan pemanfaatan media digital yang semakin meluas dalam proses pembelajaran. Selain itu, kesiapan tenaga pendidik dalam menguasai teknologi, perubahan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran digital, tingkat literasi digital peserta didik, ketersediaan infrastruktur pendukung dan akses teknologi, serta dukungan kebijakan yang terkait dengan dinamika lembaga berperan penting dalam keberhasilan digitalisasi pendidikan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan membentuk fondasi yang menentukan efektivitas penerapan inovasi pembelajaran, pengembangan kompetensi guru, serta keterlibatan peserta didik, sehingga transformasi pendidikan Islam dapat berlangsung secara adaptif, terarah, dan relevan dengan tuntutan era digital.

REFERENSI

- Afif, Nur. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 117-129.
- Akrim. (2025). Transformasi Digital, Pendidikan Islam, dan Paradigmatik Pembelajaran: Menakar Tantangan dan Peluang Pengembangan Pendidikan Islam, *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 6(1), 1457-1473.
- Amri Nst, M. K., Saifullah, M. Y., & Arsyad, M. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Digital di Abad Ke-21. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(3), 785-798.
- Apriliani, N. W., & Hariyati, N. (2024). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Motivasi Pengembangan Profesional Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri Kecamatan Bojonegoro. *e-Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(1), 41-55.
- Erviana, V. Y., Saifuddin, M. F., & A'inayah, A. (2025). Enhancing Digital Technology Integration in Primary Education: The Impact of Teacher's Pedagogical and Professional Competence. *EST: Journal of Education Science and Technology*, 11(2), 82-91.
- Fauzi, A.R., Istikhori, & Rafli, M. (2025). Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Isu, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 01-06.

- Firmansyah, M., Nadhiroh, Y. A., Alfani, I. H. D., & Arrazaq, Z. (2025). Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tantangan dan Peluang Generasi Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 231-240.
- Gultom, Y., Candra, D., & Dasopang, M. D. (2025). Pendidikan Islam Era Digital. *IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 455-464.
- Hakim, A.N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 147-151.
- Hasbi, A., Kasmilah, N., & Hamdani, H. (2025). The Circulation of Islamic Texts in The Global Network: Dynamics, Challenges and Implications in The Context of Education. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 8(1), 122-135.
- Hayatli, M. E., Fadilla, A., Na'imi, N., Cahyati Nst, S., & Nuraida, A. (2024). Studi Literatur: Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIK-MC: Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendikia*, 4(6), 8-19.
- Hoeruman, M.R., Kuswanto, R.T., Subha, R., Dewi, A.F., & Khoirunnisa. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam Menuju Era Digital dan *Artificial Intelligence*. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(2), 75-80.
- Jannah, M., Shafika, N., Parsetyo, E.B., & Habib, S. (2023). Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(1), 131-140.
- Kamila, I. (2025). Pembentukan Akhlak Peserta Didik MI/SD di Era Digital: Tinjauan Literatur dalam Perspektif Islam. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3), 2477-2484.
- Kesuma, M.I.J., Fatoni, I., Ajir, I.C., Yazdi, M.I.K., Pahrudin, A., Murthado A., & Rinaldi, A. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital di Era *Society 5.0*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 310-315.
- Lubis, R., & Murhayati, S. (2025). Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13066-13073.
- Mila. (2023). Transformasi Pendidikan Islam dengan Pendekatan Digital *Society 5.0*. *JIS: Journal Islamic Studies*, 2(1), 135-143.
- Mursidin, M. (2023). Shaping Future Leaders: How Technology is Transforming Islamic Education in The Digital Age. *At-Turats*, 17(2), 156-163.
- Nadliroh, Fatihatun. (2024). Konsep Dasar Pendidikan Islam. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1(3), 23-30.
- Naimi, N., Nursakinah, N., Sitepu, M. S., & Sitepu, J. M. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka. *Waspada: Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, 13(1), 105.
- Nurrahma, F., Fahmi, M., & Rohman, F. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Membangun Genarasi Muslim yang Melek Teknologi. *AICLeMa: UIN Sunan Ampel Surabaya*, 210-222.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). *The Importance of Digital Literacy in the World of Education: Learning Transformation in the Digital Era*. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 554-561.

- Rahmah, E.F., Syam, I., Maulani, D.F., & Azis, A.(2025). Transformasi Pendidikan Islam di Era Globalisasi dalam Perspektif Epistemologi Ilmu. *Qolamuna*, 1(2), 170-175.
- Rahmania, F. A., & Numa, A. M. (2025). Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Religion, Education, and Social Laa Roiba Journal (RESLAJ)*, 7(5).
- Restalia, W., & Khasanah, N. (2025). Transformation of Islamic education in the digital age: Challenges and opportunities. *Tadibia Islamika*, 4(2), 85–92
- Rifa'i, F. L., Al Mubarak, F. U., Maksum, Muh. N. R., & Mustofa, T. A. (2025). From Mimbar to Mouse: Adapting Islamic Education to the Digital Age. *Iseedu*, 8(1), 1–9.
- Sari, D. N., Hasanah, M., & Faisal, A. N. (2025). Urgensi Penguasaan Literasi Digital Bagi Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 1-8.
- Shalehah, K.R., Ihsan, F.F., Hibrizi, M.A., Ramadhan, M.N. & Fadhil, A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis dalam Menyongsong Masyarakat Virtual. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 33, 553-557.
- Silvina, D., Shalshabila, & Gusmaneli. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Peserta Didik di Era Teknologi. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 91-103.
- Siswanto, R. (2022). Transformasi Digital dalam Pemulihan Pendidikan Pasca Pandemi. Diambil kembali dari Direktorat Guru Pendidikan Dasar: <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/transformasidigital-dalam-pemulihan-pendidikan-pasca-pandemi>.
- Sofiana, A., Lubis, E. R., Agustina, K., & Fajriyah, R. Z. (2025). Kurikulum Merdeka dan Literasi Digital: Evaluasi Infrastruktur dan Sumber Daya Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11), 181-186.
- Sudarmin, S., Ansori, M. A., Andari, A. A., Fuadah, A., & Nisa, K. (2024). The Dynamics of Muhammadiyah Islamic Education (1912-2019). *Yupa: Historical Studies Journal*.
- Suhaimis, S., & Amrizon, A. (2024). Transformative Shifts: From Puritanical Rigidities to Cosmopolitan Flexibilities in Islamic Education. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(2), 186–195.
- Suryadi, A. (2025). Integrating Educational Technology and Teaching Competence: A Pathway to Sustainable Digital Transformation. *EduTransform: Multidisciplinary International Journal*, 1(2), 16-19.
- Zuhriyeh, S., Ali, M., & Hidayat, A. (2025). Digital Transformation of Islamic Education: An Artificial Intelligence-Based Teaching Module Development Study. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 1113-1123.